

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mizuho Indonesia
Posisi Laporan : Desember 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	September 2021					Desember 2021					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal:										
2	Modal sesuai POJK KPMM	14,206,764	-	-	-	14,206,764	14,278,516	-	-	-	14,278,516
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:										
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	469,731	19,037	650	-	464,947	462,656	19,483	665	-	458,664
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	143,808	12,589	350	-	141,072	139,103	9,187	335	-	133,763
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:										
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,584	32,178,979	448,580	5,725,000	18,470,975	7,022	30,805,207	118,716	7,838,875	21,512,505
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Total ASF					33,283,758					36,383,447
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					75,308					76,699
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,135,042	715,625	-	-	1,425,334	2,500,458	481,313	-	-	1,490,886
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga										
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	4,711,223	598,740	3,387,430	4,393,483	-	5,165,275	469,969	5,093,238	6,103,014
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	-	20,101,366	9,123,670	17,805,803	-	-	16,548,249	10,530,700	17,225,220
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	24,409	15,866	-	-	-	26,406	17,164
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	94,973	-	47,487	-	-	115,990	-	57,995
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:										
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	65,430	-	65,430	-	-	-	79,162	79,162
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	85,159	85,159	-	-	-	105,934	105,934
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	87,446	-	124,567	212,013	-	122,736	-	129,572	252,308
32	Rekening Administratif	-	24,073,326	31,277,307	9,441,064	483,785	-	31,408,141	20,694,576	15,319,259	554,324
33	Total RSF					24,609,666					25,962,704
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					135.25%					140.14%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Rasio NSFR pada periode Desember 2021 adalah sebesar 140,14% meningkat dibandingkan dengan periode September 2021 sebesar 135,25%, yang disebabkan oleh meningkatnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami peningkatan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.